



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, TINGKAT  
PENDIDIKAN, PELATIHAN STANDAR AKUNTANSI, DAN  
PEMAHAMAN TENTANG PEDOMAN AKUNTANSI  
PESANTREN TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN PESANTREN (Studi Pada Pondok-  
Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S, Ak)  
Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH :**

**ROHALIZA**  
**NIM. 11870320244**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Rohaliza  
 NIM : 11870320244  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Konsentrasi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir)

Tanggal Ujian : 8 Juni 2022

Disetujui Oleh  
 Pembimbing

**Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA**  
**NIP.19810817 200604 2 007**

Mengetahui

Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP.19700826199903 2 001**

Ketua Jurusan  
 Akuntansi S1

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt**  
**NIP.19741108 200003 2 004**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rohaliza  
 NIM : 11870320244  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir).  
 Tanggal Ujian: 8 Juni 2022

### Tim Penguji


Ketua  
 Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

  
 .....


Sekretaris  
 Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

  
 .....

Anggota  
 Lusiawati, SE, MBA

  
 .....

Anggota  
 Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak

  
 .....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Lampiran surat  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : Rohaliza  
 NIM : 11870320244  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Salak, 28-08-2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\*:

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Rohaliza

NIM: 11870320244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN STANDAR AKUNTANSI, DAN PEMAHAMAN TENTANG PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PESANTREN**  
(Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir)

**OLEH :**

**ROHALIZA**  
**NIM : 11870320244**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten indragiri hilir baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu pengelola pondok pesantren seperti pimpinan yayasan, bendahara, pengurus / staf akuntansi dan keuangan / tata usaha, kepala sekolah, kesekretariatan pondok pesantren dan operator sehingga diperoleh responden sebanyak 33 orang. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan alat uji SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren, sedangkan variabel pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren. Kemudian secara simultan di peroleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen hasil koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 72,3%.*

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pemahaman Pedoman Akuntansi Pesantren, Penyajian



# THE INFLUENCE OF SHARIA ACCOUNTING KNOWLEDGE, LEVEL OF EDUCATION, ACCOUNTING STANDARD TRAINING, AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING GUIDELINES ISLAMIC BOARDING SCHOOL ON PRESENTATION ISLAMIC BOARDING SCHOOL FINANCIAL REPORT

(Study on Lodges Islamic Boarding School, District Indragiri Hilir)

BY :

**ROHALIZA**  
**NIM : 11870320244**

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of sharia accounting knowledge, education level, accounting standard training, and understanding of Islamic boarding school accounting guidelines in Islamic boarding schools in Indragiri Hilir district, either partially or simultaneously. The method of determining the sample in this study using purposive sampling method. The samples in this study were Islamic boarding school managers such as foundation leaders, treasurers, administrators or accounting and finance/administrative staff, school principals, islamic boarding school secretariats and operators so that 33 respondents were obtained. The data used are primary and secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis, data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing with SPSS version 23 test tool. The results show that the education level variable does not have a positive effect on the presentation of Islamic boarding school financial statements, while the variables of Islamic accounting knowledge, training accounting standards, and understanding of Islamic boarding school accounting guidelines have a positive effect on the presentation of Islamic boarding school financial statements. Then simultaneously, the results of the independent variables have a joint effect on the dependent variable. The coefficient of determination  $R^2$  shows that the independent variable has an effect of 72.3%.*

**Keywords:** Knowledge, Education Level, Training, Understanding boarding school Accounting Guidelines, Presentation





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir)”**. Shalawat beriring salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan didunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita semua mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan , serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang sepenuh hati banyak membantu dan memberi perhatian, motivasi, ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima kasih kepada keluarga besar dan kedua orang tua tercinta yang telah menjadi orang tua terbaik, selalu berkorban tenaga, membesarkan, mendidik, mensupport dan memberikan do'a kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
11. Teman-teman lokal B Akuntansi S1 dan lokal Konsentrasi Syariah yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Sahabat yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi member InsyaAllah S.Ak 2022 , Mahdel, Fitri, Titin, Ayu, yang telah memberikan inspirasi, dorongan dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat kecil Astrianti, Maylina dan neng geulis Selfi Husvina yang telah menjadi teman curhat dan juga yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Partner setia dari maba hingga sampai saat ini Fitri Ayu Ningsih, dan Titin Khairani yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, menemani saat suka maupun duka, saling membantu dalam segala hal serta memberikan motivasi untuk selalu semangat.
15. My support system setelah keluarga, Sakaria yang telah memberikan dukungan, kesabaran, perhatian, dan tempat curhat penulis sehingga dapat selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasn atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal' Alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hatu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal' Alamiin*.

Pekanbaru, April 2022  
Penulis

ROHALIZA  
NIM.11870320244



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Kajian Teori .....	15
2.1.1 <i>Shariah Enterprise Theory</i> .....	15
2.2 Tinjauan Pustaka .....	18
2.2.1 Pondok Pesantren .....	18
2.2.2 Penyajian Laporan Keuangan .....	21
2.2.3 Pengetahuan Akuntansi Syariah .....	26
2.2.4 Tingkat Pendidikan .....	28
2.2.5 Pelatihan Standar Akuntansi .....	31
2.2.6 Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren .....	33
2.2.7 Pondok Pesantren Dalam Pandangan Islam .....	36
2.3 Penelitian Terdahulu .....	40
2.4 Kerangka Pemikiran .....	42
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	43
2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Penyajian Laporan Keuangan .....	43
2.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren .....	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh Pelatihan Standar Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren.....	45
2.5.4 Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren....	47
2.5.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Desain Penelitian .....	49
3.2 Populasi dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi .....	49
3.2.2 Sampel .....	55
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	56
3.3.1 Data Primer.....	56
3.3.2 Data Sekunder .....	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	57
3.4.1 Kuesioner.....	57
3.4.2 Skala Pengukuran .....	57
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	58
3.6 Metode Analisis Data .....	60
3.6.1 Uji Validitas.....	61
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	62
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	62
3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	64
3.6.5 Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
4.1 Karakteristik Responden.....	67
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	68
4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Statistik Deskriptif .....	69
4.3 Uji Kualitas Data .....	71
4.3.1 Uji Validitas .....	71
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	73
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	74
4.4.1 Uji Normalitas .....	74
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	76
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	77
4.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	79
4.6 Uji Hipotesis .....	82
4.6.1. Uji Parsial (Uji T) .....	82
4.6.2 Uji Simultan (Uji F) .....	84
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	85
4.7 Pembahasan .....	86
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren di Pondok- Pondok Pesantren Kabupaten Indragiri Hilir .....	86
4.7.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan di Pondok-Pondok Pesantren Kabupaten Indragiri Hilir .....	87
4.7.3 Pengaruh Pelatihan Standar Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren di Pondok- Pondok Pesantren Kabupaten Indragiri Hilir .....	88
4.7.4 Pengaruh Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren di Pondok-Pondok Kabupaten Indragiri Hilir .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	40
Tabel 3.1	Populasi .....	50
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Pondok Pesantren.....	55
Tabel 3.3	Jumlah Sampel .....	56
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel.....	58
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden .....	67
Tabel 4.2	Usia Responden.....	68
Tabel 4.3	Jenjang Pendidikan Responden.....	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	73
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Statistik Non-Parametrik (K-S)</i> .....	76
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.9	Hasil Uji Glejser.....	78
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	80
Tabel 4.11	Hasil Uji t .....	82
Tabel 4.12	Hasil Uji f .....	84
Tabel 4.13	Hasil $R^2$ ( Koefisien Determinasi .....	85



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	42
Gambar 4.1	<i>Regression Standardized Residual</i> .....	74
Gambar 4.2	Grafik Normal Plot.....	75
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

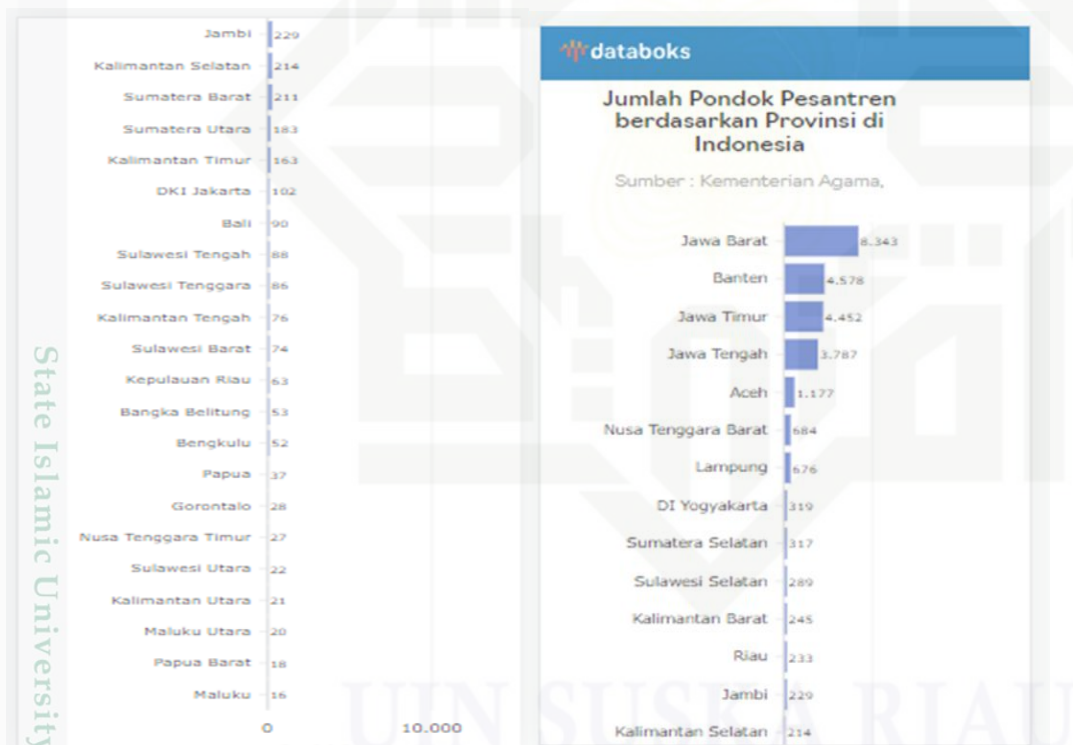
Berdasarkan data kementerian dalam negeri (kemendagri), jumlah penduduk muslim di Indonesia sebanyak 237,53 juta jiwa. Jumlah itu setara dengan 86,9 % dari populasi tanah air yang mencapai 273,32 juta orang dari sumber DataIndonesia.id Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, dengan 86,7% dari jumlah penduduk adalah penganut ajaran Islam. Mayoritas muslim dapat dijumpai di wilayah barat Indonesia (seperti di Jawa dan Sumatera) hingga wilayah pesisir pulau Kalimantan. Kemudian, secara nasional, proporsi penduduk muslim di Indonesia sebesar 87,2% dari total populasi penduduk di Tanah Air. Pendidikan merupakan salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pentingnya pendidikan mendorong baik pemerintah ataupun suatu lembaga swasta untuk mendirikan jasa pendidikan. Salah satu jasa pendidikan yang berkembang pesat adalah pondok pesantren. Jumlah pesantren di Indonesia melalui website <https://databoks.katadata.co.id/tags/kementerian-agama> pada tahun 2021 yakni sebanyak 26. 973 pesantren. Jumlah tersebut paling banyak di Jawa Barat yakni 8.343 pesantren. Sementara, provinsi yang paling sedikit yakni Maluku, 16 pesantren. Kementerian Agama mencatat ada 26.973 pondok pesantren yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Jawa Barat memiliki jumlah paling banyak, yakni 8.343 pondok pesantren. Lalu, diikuti oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Banten, Jawa Timur, dan Jawa Tengah di kisaran 3-4 ribu pondok pesantren. Aceh memiliki 1.177 pondok pesantren, sementara Nusa Tenggara Barat dan Lampung sekitar 600 pesantren. Selanjutnya, ada setidaknya 300 pesantren masing-masing di DI Yogyakarta dan Sumatera Selatan. Papua dan Maluku punya kurang dari 20 pondok pesantren di wilayahnya, menjadi yang paling sedikit di Indonesia. Pondok pesantren yang ada di provinsi Riau berkisar 233 pesantren, satuan pendidikan 23, penyelenggara satuan pendidikan 210, dan jumlah santri yang mukim sekitar 38.193, sedangkan jumlah santri yang tidak mukim 13.051.



Sumber : [www.databoks.kemenag.co.id](http://www.databoks.kemenag.co.id) (2022)

Saat ini jumlah pesantren di Indonesia pada Triwulan I-2021 sebanyak 26.973 pondok pesantren dengan jumlah santri sekitar 4,29 juta orang. Dari jumlah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, Airlangga menyebutkan 44,2 % di antaranya memiliki potensi ekonomi. Jumlah pondok pesantren berdasarkan provinsi di Indonesia (Januari 2022) laporan kementerian agama menunjukkan ada 31.385 pondok pesantren di Indonesia per Januari 2022. Jawa Barat menyumbang jumlah pondok pesantren terbanyak, yakni 8.343 pesantren atau sekitar 30,92% dari total pesantren nasional.

Sumber data <http://ditpdpontren.kemenag.co.id> *Emis Dashboard Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam* Jumlah pondok pesantren di kabupaten Indragiri Hilir sekarang ini sebanyak 50 pondok pesantren. Dengan total mukim sebanyak 2.780 dan tidak mukim sebanyak 2.198 Dalam sumber <https://m.halloriau.com> wakil bupati Indragiri Hilir minta pondok pesantren siap hadapi tantangan dan hambatan kedepan, termasuk membantu pemerintah dalam pembangunan. Dalam sumber <https://republika.co.id>, Tembilahan pemerintah kabupaten Indragiri Hilir untuk tahun ini mengalokasikan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setempat lebih dari Rp17 miliar untuk merenovasi rumah ibadah. Yang akan direnovasi tersebut adalah pondok pesantren, masjid, taman pengajian dan MDA yang ada di lingkungan kabupaten Indragiri Hilir. Dan dalam sumber <https://halloriau.com> pemerintah kabupaten kucurkan Rp23,4 miliar untuk pondok pesantren dan madrasah. Menurut Syaifuddin, pondok pesantren dan madrasah memang masih kewenangan kementerian agama yang pembiayaan operasionalnya melalui APBN, untuk itu tidak bisa mengakomodir secara keseluruhan kebutuhan pondok pesantren dan madrasah. Permintaan yang meningkat akan pendidikan berbasis agama dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akhlak, semakin mendorong lembaga untuk mendirikan pondok pesantren. Pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk atas dasar mencerdaskan anak bangsa dan umat dan tidak bertujuan memperoleh laba, tidak serta merta membebaskan pondok pesantren untuk tidak menyusun laporan keuangan yang akuntabel. Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren merupakan bentuk tanggung jawab kepada umat karena secara umum pondok pesantren dibentuk oleh dana umat. Bahkan pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan yang akuntabel dan bebas dari salah saji kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah penanam modal yayasan, lembaga ataupun kepada umat.

Berdasarkan pernyataan M. Anwar Banshori sebagai kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) bahwa tersedianya laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang diterima secara luas merupakan salah satu upaya meningkatkan tata kelola dalam pondok pesantren. Hasil survey beberapa pesantren bahwa pondok pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir masih menggunakan metode pencatatan manual atau sederhana. Alasan peneliti memilih lokasi pondok pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir dikarenakan permasalahan-permasalahan yang ada terdapat di kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini didukung oleh pernyataan M. Jusuf Wibisana sebagai Kompartemen Akuntansi Syariah dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) bahwa penerbitan UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf menunjukkan adanya penguatan sistem akuntabilitas yang berdampak pada pondok pesantren. Berdasarkan permasalahan yang ada menjadi alasan bagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk meneliti lokasi di pondok-pondok pesantren kabupaten Indragiri Hilir untuk memilih lokasi penelitian dekat dengan domisili peneliti sehingga mempermudah akses peneliti untuk meneliti lebih dalam lagi. Semakin dekat lokasi penelitian maka semakin lebih maksimal hasil penelitian peneliti. Dana dan tenaga penelitian yang dikeluarkan juga menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi tersebut dalam upaya untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan pengelola keuangan pondok pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren. Pondok pesantren pada dasarnya hanya didirikan dari tanah wakaf atau harta yang disedekahkan untuk kepentingan umat. Sumber daya yang digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional pondok pesantren didapatkan dari sumbangan atau bantuan masyarakat, Kementerian Agama serta pihak-pihak donatur lainnya yang tidak mengharapkan imbalan. Karena sumber daya yang digunakan sebagian besar didapatkan dari donatur, sehingga pihak pengurus relatif tidak memperdulikan jumlah keuangan yang cukup besar. Padahal dengan adanya laporan keuangan bagi *stakeholder* terutama pihak eksternal yang disusun oleh pihak pengurus, maka akan tercipta sebuah transparansi dalam pengelolaan keuangan dan adanya pertanggungjawaban yang dilakukan pihak pengurus dalam mengelola keuangan sehingga para donatur tetap memiliki kepercayaan dan dapat terus memberikan bantuan kepada pondok pesantren.

Wakil presiden KH. Ma'ruf Amin menjelaskan dalam sumber <https://news.detik.com> titik kelemahan pesantren sekarang ini adalah tentang persoalan data dan administrasi, harus diakui bahwa belum semua pesantren memiliki sumber daya manusia yang mampu untuk mengelola administrasi,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk membuat laporan keuangan. Salah satu contoh sumber keuangan pesantren berasal dari keluarga besar pesantren dan swadaya wali santri. Sumber dana yang demikian jelas tidak menuntut adanya laporan keuangan. Pesantren memiliki kewajiban membuat laporan pertanggungjawaban sebagaimana di atur dalam Perpres 82 tahun 2021. Pesantren dituntut meluangkan lebih banyak waktu dan tenaga untuk membuat laporan keuangan. Jika pesantren tidak melaporkan atau bahkan keliru dalam membuat laporan keuangan maka ancaman pidana atas tuduhan penyelewengan dana atau korupsi akan tampak di depan mata. Dari kementerian Agama mengatakan Pesantren harus menyesuaikan beberapa bagian kurikulumnya untuk mengakomodasi atau mengadaptasi kurikulum pendidikan pemerintah. Beberapa titik rawan yang ditemukan sudah semestinya menjadi catatan bagi pemerintah maupun pesantren.

Mantan Menteri Agama Indonesia K.H Lukman Hakim Saifudin menyampaikan pada acara Bincang Nasional Pemberdayaan Lembaga Pesantren dalam rangka peningkatan kemandirian ekonomi serta mendorong pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, pondok pesantren punya tanggung jawab aset masyarakat yang terkumpul dari para ulama dapat optimal bahkan berpengaruh bagi kemandirian ekonomi pesantren dan masyarakat setempat. Tantangan selanjutnya diperlukan upaya peningkatan kewirausahaan sebagai pengembangan nilai kemandirian yang telah dikembangkan dipesantren. Dan yang tak kalah penting ketika mulai mengelola keuangan pesantren.

Kemenag Waryono Abdul Ghofur dalam sumber website <https://m.republika.co.id/berita/qzj3y0430/belum-semua-sdm-pesantren-siap-buat->



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan-keuangan mengakui belum semua pesantren siap Sumber Daya Manusia (SDM) nya untuk melakukan pelaporan keuangan. Saat ini masih dalam persiapan teknis atau petunjuk teknis pelaporan keuangan pesantren agar tidak ada pesantren yang keliru dalam menjalankannya. Permasalahan di pondok pesantren adalah pengelola pesantren yang belum mengetahui dan belum memahami adanya standar yang mengatur keuangan pesantren yang disebabkan belum adanya pengetahuan dan sentuhan langsung dari pemerintah perihal pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Dan masalah selanjutnya adalah sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren masih sangatlah minim, seperti komputer dan teknologi lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia dalam mengimplementasikan pedoman akuntansi pesantren.

Akuntansi diperlukan oleh pondok pesantren, berkaitan dengan hal tersebut maka disusunlah Pedoman Akuntansi Pesantren tentang pelaporan keuangan pesantren. Pondok pesantren di Indonesia saat ini tidak terlalu memperhatikan pentingnya sistem pengelolaan keuangan serta masih cenderung menekankan pada prioritas program. Padahal sistem pengelolaan keuangan yang baik adalah salah satu indikator utama transparansi serta akuntabilitas sebuah lembaga. Agar pengelolaan keuangan suatu lembaga dapat diandalkan maka diperlukan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan pengalaman yang cukup. Pengetahuan yang minim dari pengelola keuangan di beberapa pesantren mengakibatkan belum terlaksananya sistem informasi akuntansi keuangan secara optimal, sebagai akibatnya penyusunan penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Seharusnya penyajian pelaporan keuangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren telah wajib memadai serta dapat dibandingkan dengan laporan keuangan organisasi lainnya. Hambatan yang terjadi ialah sebab kurangnya ilmu pengetahuan, sebagai akibatnya mengalami hambatan pada penyusunan laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren dikarenakan ketidak pahaman cara penyusunan laporan keuangan.

Pondok pesantren dapat juga diartikan sebagai laboratorium kehidupan, hal ini dijelaskan didalam firman Allah pada Q.S Al-Mujadilah:11 yang artinya ... “*wahai orang-orang beriman ! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan dalam majlis," maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu, " maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*... (Al-Mujadilah:11). Dimana ayat diatas memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya tentang kemulian yang Allah berikan kepada orang yang berilmu dan beriman kepada Allah. Salah satunya dengan menuntut ilmu yang bermanfaat untuk sesama tanpa mengharapkan imbalan (semata-mata karena Allah) seperti halnya pondok pesantren.

Keterbatasan atau minimnya pengetahuan atas Pedoman Akuntansi Pesantren pada yayasan pondok pesantren menurut Solikhah dkk. (2019) disebabkan pondok pesantren lebih menekankan pada kualitas program dan tidak mementingkan sistem pengelolaan keuangan. Sedangkan tingkat kredibilitas para pengelola pondok pesantren harus dijaga agar dapat membangun kepercayaan publik atas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan keuangan pondok pesantren dengan adanya penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu tingkat transparansi dan kejujuran dalam pertanggungjawaban keuangan pondok pesantren harus dijunjung tinggi. (Murdayanti dan Puruwati, 2019)

Hasil penelitian muzahid (2014) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan Marlina (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara standar Pedoman Akuntansi Pesantren dengan kualitas laporan keuangan pondok pesantren. Sedangkan hasil penelitian Dedi Lohanda (2017) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan umkm Berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sedangkan variabel pemahaman akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian Asih Niati, Yohanes Suhardjo, Ratna Wijayanti, Risti Ulfi Hanifah (2019) Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Hasil penelitian yang dicapai adalah adanya peningkatan pemahaman mengenai pengelola manajemen yang baik di pondok pesantren dan diupayakan dilakukan perbaikan sistem dalam pedoman pengelolaan pembayaran, pembukuan dan pencatatan. Hasil penelitian



Yuliansyah, Fajar Gustiawaty Dewi, Yunia Amelia (2020) Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi Staf Keuangan Pondok Pesantren. Hasil penelitian yang dilaksanakan secara keseluruhan terjadi kenaikan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan rata-rata 30 persen dari keseluruhan peserta. Hasil penelitian Ferlinda Ainur Rachmani (2020) Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan. Atas dasar penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pengelola keuangan atas Pedoman Akuntansi Pesantren akan berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.

Hasil penelitian Bella Alfi Nuladani (2021) Pengaruh Pedoman Akuntansi Pesantren, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian nya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara standar Pedoman Akuntansi Pesantren dengan kualitas laporan keuangan pondok pesantren. Walaupun laporan keuangan selama ini telah disajikan dengan baik namun belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Keterbatasan ilmu yang dimiliki sumber daya manusia pada pesantren belum dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Mengingat perkembangan dan layanan yang ada maka diperlukan laporan keuangan yang memiliki dasar penyusunannya, salah satunya dengan Ilmu pengetahuan. Karena di masa yang akan datang penyajian laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur transparansi dan kinerja bagi lembaga pemerintah,



donatur, masyarakat, serta pihak terkait. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut “ **(Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren , Kabupaten Indragiri Hilir)”.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren?
3. Apakah pelatihan standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyajian pelaporan keuangan pesantren?
4. Apakah pemahaman tentang pedoman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren?
5. Apakah pengetahuan Akuntansi Syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren?



### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan standar akuntansi terhadap penyajian pelaporan keuangan pesantren.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren di Pondok-Pondok Pesantren Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat akademis, memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan entitas syariah dapat membuka serta menambah pengetahuan dan cakrawala terutama tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap penyajian laporan keuangan.
3. Bagi pesantren, yakni sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pondok pesantren dengan menerapkan serta menambah cakrawala terutama tentang Pedoman Akuntansi Pesantren.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab. Masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini yaitu Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren, hipotesis dan serta variabel penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menerangkan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik mengumpulkan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di kabupaten Indragiri hilir.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas dasar analisis yang telah dilakukan.

## 2.1 KAJIAN TEORI

### 2.1.1 *Shariah Enterprise Theory*

*Shariah enterprise theory* merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transendental dan lebih humanis. Artinya teori yang mengakui tentang adanya pertanggungjawaban yang tidak hanya kepada pemilik perusahaan (*stockholders*) saja tetapi juga kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas. Dalam *Shariah enterprise theory*, menjelaskan bahwa aksioama terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik yang tunggal dari seluruh sumber daya yang ada didunia ini. Allah adalah sumber amanah utama, karena Allah adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsip nya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunkan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh sang pemberi amanah. (Triwuyono, 2015)

Secara implisit, Triyuwono mengutarakan Akuntansi Syariah tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas (*accountability*) manajemen, terhadap pemilik perusahaan (*stockholders*), tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stackholders* dan Tuhan. Dengan mengacu pada beberapa pendapat, maka konsep teoritis yang mampu memberikan dasar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholders* adalah *enterprise theory*. Karena, *enterprise theory* memandang bahwa eksistensi perusahaan tidak terlepas dari kontribusi para partisipan (karyawan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat). Menurut Slamet mempunyai penilaian tersendiri mengapa *enterprise theory* dianggap teori yang paling pas untuk Akuntansi Syariah. Menurutnya, *enterprise theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggungjawaban. Dalam *shariah enterprise theory*, lebih lanjut Slamet menjelaskan, aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada didunia ini. Maka yang berlaku dalam *shariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh sang pemberi amanah (lihat QS Al-Baqarah [2]: 254 dan 267).

Pertanggungjawaban mengenai pelaporan keuangan di nilai sebagai suatu hal yang bersifat pribadi dan hanya didasarkan pada Al-Quran dan tidak disertai dengan pelaksanaan laporan keuangan yang lebih terstruktur sesuai dengan aturan Akuntansi Syariah, yang mana telah disesuaikan dengan ajaran-ajaran serta aturan-aturan Islam. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercermin dalam surah Al-Baqarah 282 surah ke 2, disebutkan mengenai keseimbangan atau neraca, ayat tersebut adalah sebagai berikut:..*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu berhutang-hutang dengan janji yang ditetapkan waktunya, hendaklah kamu menuliskannya dengan adil, dan janganlah seseorang penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya.”...* (QS. Al-Baqarah:282). Ayat tersebut mengisyaratkan mengenai perlunya belajar tulis-menulis karena itu merupakan suatu kebutuhan. Pondok pesantren merupakan salah satu entitas publik, dengan dilakukannya pencatatan akan dapat membantu pengurus pesantren untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang berlaku.

Dalam pandangan *shariah enterprise theory*, distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*value-added*) tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung dalam, atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada, operasi perusahaan, seperti: pemegang saham, kreditor, karyawan, dan pemerintah, tetapi pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan, atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan skill. Artinya, cakupan akuntansi dalam *shariah enterprise theory* tidak terbatas pada peristiwa atau kejadian yang bersifat *reciprocal* antara pihak-pihak yang terkait langsung dalam proses penciptaan nilai tambah, tetapi juga pihak lain yang tidak terkait langsung.



## 2.2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.2.1 Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana ustaz menjadi figur sentral, masjid atau mushola sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan ustaz yang diikuti santri-santriawati sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren menjalankan sistem pendidikan tidak memandang sebagai suatu proses pengajar, tetapi suatu dakwah yang diarahkan pada proses penyucian diri dari perkara yang munkar, maksiat, dan proses pendidikan dengan mendidik dan mengajar.

Pendidikan merupakan salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Pentingnya pendidikan mendorong baik pemerintah ataupun suatu lembaga swasta untuk mendirikan jasa pendidikan. Salah satu jasa pendidikan yang berkembang pesat adalah pondok pesantren.

Akuntansi sangat dibutuhkan oleh pondok pesantren, berkaitan dengan hal tersebut maka disusunlah Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) tentang pelaporan keuangan pesantren. Agar pengelolaan keuangan suatu lembaga dapat diandalkan maka dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup. Mengingat perkembangan dan layanan yang ada maka diperlukan laporan keuangan yang memiliki dasar penyusunannya, salah satunya dengan Ilmu pengetahuan. Karena di masa yang akan datang laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparansi dan kinerja bagi lembaga pemerintah, donatur, masyarakat, serta pihak terkait.

Melihat potensi berkembangnya pesantren sebagai organisasi nirlaba maka laporan keuangan akan menjadi sangat krusial bagi pondok pesantren. Akan tetapi, standar yang sudah ada yaitu standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas adalah yang berkaitan dengan akuntansi, anggaran, alokasi biaya, administrasi, dan pemberkasan, serta pengembangan pesantren dalam kesehariannya. Walaupun memiliki banyak kendala, sebaiknya sistem akuntansi perlu ada sehingga dapat menghasilkan suatu pelaporan formal pertanggungjawaban keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas. Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. (Purnomo, 2017)

Pesantren atau pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang cukup unik karena memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Elemen-elemen Islam yang paling pokok, yaitu:

- a. Pondok atau tempat tinggal para santri,
- b. Masjid,
- c. Kitab-kitab,
- d. Ustaz-Ustazah,
- e. Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian pondok pesantren secara terminologi telah diungkapkan oleh para ahli menurut A. Mukti Ali sebagaimana dikutip Hasbullah, pondok pesantren yaitu suatu lembaga pendidikan Islam, yang di dalamnya terdapat seorang ustaz (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (anak didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pondok sebagai tempat tinggal para santri. Secara umum tujuan pendidikan di pesantren adalah mendidik produk yang mandiri. Berdasarkan wawancara dengan para pengasuh pesantren, Prof. Mastuhu menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa pada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi abdi masyarakat, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat ('izzu-l-Islam wa-l- muslimin) serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.

Sistem akuntansi di pondok pesantren diperlukan sebagai metode dan prosedur yang mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan di pondok pesantren. Sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa yang bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna untuk memudahkan pengelolaan keuangan pesantren. Seperti halnya Pengetahuan Akuntansi sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Jika memandang dari sudut pandang fungsi dan kegunaan pengetahuan akuntansi memungkinkan pimpinan atau pihak-pihak tertentu membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat. Jika melihat dari sudut kegiatannya, akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi identifikasi atau penentuan, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomis.

### 2.2.2 Penyajian Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren merupakan bentuk tanggung jawab kepada umat karena secara umum pondok pesantren dibentuk oleh dana umat. Bahkan pondok pesantren memiliki tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan yang akuntanbel dan bebas dari salah saji kepada pihak yang berkepentingan, dalam hal ini adalah penanam modal yayasan, lembaga ataupun kepada umat. Berkaitan dengan tanggung jawab ini, maka Ikatan Akuntan Indonesia beserta Bank Indonesia menerbitkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah ditetapkan sejak 28 Mei 2018. Berdasarkan pernyataan M. Anwar Banshori sebagai Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) bahwa tersedianya laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang diterima secara luas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan tata kelola dalam pondok pesantren. Hal ini didukung oleh pernyataan M. Jusuf Wibisana sebagai Kompartemen Akuntansi Syariah dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) bahwa penerbitan UU Nomor 41 Tahun 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Wakaf menunjukkan adanya penguatan sistem akuntabilitas yang berdampak pada pondok pesantren. Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan pedoman yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia beserta Bank Indonesia berdasarkan pada SAK ETAP. Pedoman ini mengatur mengenai penyajian, pengakuan dan pengungkapan laporan keuangan pondok pesantren. Dimana, laporan keuangan pondok pesantren memiliki beberapa karakteristik tertentu dalam penyajiannya.

Tujuan laporan keuangan disusun dan disajikan oleh yayasan pondok pesantren adalah:

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lain yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi, dan
- b. Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepadanya.

laporan keuangan yang lengkap dari yayasan pondok pesantren terdiri atas:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Aktivitas
- c. Laporan Arus Kas
- d. Catatan atas Laporan Keuangan.

Pelaporan keuangan adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Mengacu pada SAK ETAP, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Bahasa laporan keuangan pondok pesantren disusun dalam Bahasa Indonesia. Mata uang fungsional dan pelaporan yaitu:

1. Mata uang fungsional dan pelaporan dari laporan keuangan yayasan pondok pesantren adalah rupiah.
2. Yayasan pondok pesantren mencatat dan melaporkan setiap transaksi yang terjadi di yayasan pondok pesantren menggunakan mata uang rupiah.
3. Transaksi yayasan pondok pesantren yang menggunakan mata uang selain rupiah dibukukan dengan menggunakan kurs transaksi.
4. Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Kebijakan akuntansi yayasan pondok pesantren harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dan mencakup semua hal yang material serta sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Dalam hal SAK ETAP belum mengatur secara spesifik masalah pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa, maka pengurus yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.
- b. Dapat diandalkan, dengan pengertian: menyajikan secara jujur posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren. Menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumannya. Netral, yaitu bebas dari keberpihakan. Mencerminkan kehati-hatian, mencakup semua hal yang material.
- c. Dalam menetapkan kebijakan akuntansi tersebut, maka harus mempertimbangkan: persyaratan dan panduan dalam SAK ETAP yang berhubungan dengan hal yang serupa. Definisi kriteria pengakuan dan konsep pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam konsep dan prinsip pervasif dari SAK ETAP. Persyaratan dan panduan dalam SAK yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait.

#### Konsistensi Penyajian:

1. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren, disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
4. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode tidak langsung.
5. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. ((IAI), 2018)

Salah satu faktor terwujudnya penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah pengetahuan staf penyusun laporan keuangan.



### 2.2.3 Pengetahuan Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah menurut Iwan Triyuwono dan Gaffikin dikatakan, merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. Nilai humanis Akuntansi Syariah adalah bahwa akuntansi yang dibentuk ini ditujukan untuk memanusiakan manusia, atau mengembalikan manusia pada fitrahnya yang suci. (Triwuyono, 2015) Akuntansi Syariah adalah bidang akuntansi yang menekankan pada dua hal yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin dari tauhid yaitu dengan menjalankan segala aktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Islam. Sedangkan pelaporan ialah bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan manusia. Pengetahuan merupakan salah satu karakteristik yang menjelaskan kemampuan dan kompetensi seseorang dalam melaksanakan tugas dan jabatannya.

Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Jadi, Akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. (Sri Nurhayati, 2015) Teori Akuntansi Syariah merupakan bagian dari praktik Akuntansi Syariah yang diperlukan sebagai landasan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan praktik Akuntansi Syariah. Pemahaman yang benar tentang teori Akuntansi Syariah akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal utama yang berkaitan dengan akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian dan pengungkapan laporan keuangan. (Abdullah, 2020)

Pengetahuan adalah ilmu dan kemampuan yang dimiliki baik dalam pencatatan, pelaporan dan dalam melakukan professional *judgement* atas transaksi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan dan sesuai dengan pedoman. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (pelajaran). Kemampuan pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari ingin tahu melalui penginderaan terhadap obyek tertentu dan sangat penting terhadap terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut kosa kata syariah dalam bahasa Arab memiliki arti way yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui. Akuntansi Syariah merupakan akuntansi yang berdasar prinsip-prinsip syariah yang esensi dasarnya merupakan sebuah upaya untuk mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. “Oleh karena itu, usaha untuk mencari bentuk akuntansi yang berwajah humanis, emansipatoris, trasendental, dan teologikal. Pengetahuan Akuntansi Syariah dibutuhkan untuk mencegah kendala dalam menyusun laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dikarenakan ketidakpahaman cara penyusunan laporan keuangan.

#### 2.2.4 Tingkat Pendidikan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai atau informasi yang baru diperkenalkan, sebaliknya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebagai lembaga pendidikan yang dilahirkan dari perut pesantren, madrasah memiliki kesamaan visi atau bahkan justru merupakan metamorfosis dari sistem pesantren. Selain itu madrasah juga mewarisi beberapa nilai budaya yang telah berkembang di pesantren, antara lain nilai kebersamaan, nilai kemandirian, nilai-nilai kejujuran. Dan yang lebih penting lagi, kurikulum pengajaran yang diajarkan di madrasah, mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, juga menekankan pada aspek pengetahuan agama seperti aqidah, akhlak, dan syariah melalui pengajaran kitab. Kedudukan ilmu pendidikan itu berada di tengah-tengah ilmu yang lain dalam penyelenggaraan pendidikan.

Syarat utama pemilihan materi pendidikan yaitu : materi harus sesuai dengan tujuan pendidikan, dan materi harus sesuai dengan peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik (HSB, 2018). Ilmu pendidikan ialah suatu ilmu pengetahuan yang membahas masalah yang berhubungan dengan pendidikan, sedangkan definisi terpenting dari pendidikan itu sendiri yaitu meningkatkan pengetahuan, pengertian, kesadaran, dan toleransi, meningkatkan *questioning skills* dan kemampuan menganalisis sesuatu termasuk pendidikannya, serta meningkatkan kedewasaan individu. (Rahmat Hidayat, 2019)

Secara umum tujuan pendidikan di pesantren adalah mendidik produk yang mandiri. Berdasarkan wawancara dengan para pengasuh pesantren, Prof. Mastuhu menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa pada tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi abdi masyarakat, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat (*'izzu-l-Islam wa-l- muslimin*) serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, disebutkan bahwa: pendidikan adalah usaha dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hasbullah, ciri-ciri dari manusia Indonesia seutuhnya adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Berbudi pekerti luhur .
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Kepribadian yang mantap dan mandiri.
- f. Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Pembagian dan hirarki tujuan pendidikan:

- a) Tujuan Umum, rumusan tujuan umum pendidikan merupakan rumusan tujuan pendidikan yang bersifat luas dan mencakup seluruh hakikat kemanusiaan secara universal. Tujuan umum pendidikan biasanya dirumuskan dengan memperhatikan aspek-aspek yang bersifat universal.
- b) Tujuan khusus, tujuan khusus pendidikan merupakan penjabaran yang bersifat detail rumusan tujuan umum pendidikan. Tujuan khusus biasanya ditentukan karena adanya faktor-faktor lain sehingga tujuan pendidikan yang akan di capai menjadi bersifat khusus. Misalnya perbedaan lingkungan sosial masyarakat, perbedaan institusi lembaga pendidikan, atau bahkan perbedaan adat istiadat yang bersifat lokal.

Menurut Sadulloh jenjang persekolahan atau tingkat-tingkat yang ada pada pendidikan formal dimengerti bahwa pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu setiap jenjang atau tingkat pendidikan itu harus dilaksanakan secara tertib, dalam arti tidak bisa terbalik penempatannya. Setiap jenjang atau tingkatan mempunyai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan materi pelajaran yang berbeda-beda. Perbedaan luas dan kedalaman materi ajaran tersebut jelas akan membawa pengaruh terhadap kualitas lulusannya, baik ditinjau dari segi pengetahuan, kemampuan, sikap maupun kepribadian nya. Produktivitas kerja memerlukan pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi. Sehingga dengan adanya tingkat pendidikan staf keuangan maka kinerja staf keuangan akan menjadi lebih baik dan tujuan dari pesantren akan tercapai dengan sempurna.

### 2.2.5 Pelatihan Standar Akuntansi

Seiring dengan perkembangan dalam industri keuangan Islam, pencatatan transaksi dalam proses bisnisnya juga harus memenuhi kaidah-kaidah hukum Islam. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan filosofi, prinsip-prinsip dasar dan praktik akuntansi Islam. Selain itu pelatihan memberi pemahaman mengenai pencatatan atas transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan untuk lembaga keuangan Islam yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Pelatihan menurut Poerwadarminta memiliki arti telah biasa, keadaan telah biasa diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar atau diajar. Dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah sistem terdapat komponen antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi atau berkaitan dalam pencapaian tujuan kegiatan pelatihan melibatkan sejumlah unsur yang terdiri atas penyelenggara, instruktur, peserta, program pelatihan dan fasilitas pendukung lainnya yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pelatihan secara optimal. (Hasan Basri, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI adalah badan yang bertanggung jawab untuk menyusun Standar Akuntansi Syariah di Indonesia. DSAS IAI diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan transaksi keuangan syariah, meningkatkan arus investasi, dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi syariah. Pelatihan standar akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi para akuntan yang berpraktik dalam transaksi keuangan syariah. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya akan memahami pencatatan Akuntansi Syariah, namun juga memahami fatwa terkait transaksi ekonomi syariah, dan memiliki kemampuan untuk menganalisa laporan keuangan syariah.

Strategi pengelolaan keuangan merupakan salah satu pendukung dalam mencapai tujuan organisasi. Standar Akuntansi Keuangan menciptakan metode yang seragam untuk menyajikan informasi, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah. Pelatihan merujuk pada struktur total dan program didalam dan luar pekerjaan karyawan yang dimanfaatkan perusahaan dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, yang paling utama adalah untuk kinerja pekerjaan dan promosi karir.

Penyelenggaraan akuntansi sangat bermanfaat untuk menaati undang-undang sebagai warga negara yang baik kita melaksanakan ketetapan undang-undang, mengetahui hak-hak dan kewajibannya setiap saat, dapat mengendalikan efisiensi (mencegah pemborosan), menyediakan informasi laporan keuangan bagi mereka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkepentingan yaitu pimpinan perusahaan, pemilik perusahaan, para pegawai, para kreditur, para investor/calon investor, pemerintah sebagai pemungut pajak, penduduk.

Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi. Secara garis besar akuntan dapat digolongkan sebagai akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Pelatihan standar akuntansi sangat berguna untuk mengetahui atau memahami apa pengertian akuntansi, manfaat akuntansi, sejarah perkembangan akuntansi, prinsip dasar akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi serta jenis perusahaan. Dengan adanya pelatihan standar akuntansi dimaksudkan untuk membantu para pengelola keuangan dalam meningkatkan kualitas mutu dan manajemen sehingga menghasilkan pedoman atau arahan dalam pemenuhan standar akuntansi.

### 2.2.6 Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren

Pemahaman akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan. Hal yang membedakan adalah apakah perusahaan menerapkan laporan keuangan berdasarkan Pemahaman Akuntansi dan standar-standar akuntansi atau tidak. Perubahan sistem pencatatan dalam pengelolaan keuangan daerah harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang cukup dalam sistem akuntansi pemerintahan. Rendahnya pemahaman pegawai penata usahaan terhadap tugas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

funksinya menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang mempunyai nilai bagi penggunaannya akan dapat terwujud apabila pelaksana akuntansi memiliki pengetahuan yang cukup terhadap sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Tujuan dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan. Acuan utama penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Pedoman ini disusun menggunakan acuan sebagai berikut:

- a. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI
- b. PSAK dan ISAK syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Jika standar Akuntansi Keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan pondok pesantren mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Pedoman Akuntansi. IAI Kompartemen Syariah (KASy) adalah kompartemen yang dibentuk DPN IAI untuk meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah di bidang Akuntansi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan. Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan. ((IAI), 2018)

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana ustaz menjadi figur sentral, masjid atau musala menjadi pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan ustaz yang diikuti santri-santriawati sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren dapat juga di artikan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri-santriawati belajar hidup dan bermasyarakat dalam berbagai segi juga aspeknya. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi:

1. Pondok Pesantren tipe A, yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional.
2. Pondok Pesantren tipe B, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh ustaz bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
3. Pondok Pesantren tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah umum lainnya), ustaz hanya mengawasi dan sebagai pembina santri tersebut.

4. Pondok Pesantren tipe D, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah. ((IAI), 2018)

### 2.2.7 Pondok Pesantren Dalam Pandangan Islam

Didalam suatu riwayat dari Mu'awiyah R.a disebutkan bahwa Rasulullah bersabda yang artinya “Barang siapa yang dikehendaki Allah SWT dengan kebaikan (dunia dan akhirat) maka Allah akan memahamkannya dalam (urusan) agama”. (Hadits Shahih. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, No.2948 dan Muslim, No.1037).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, yang mana kyai atau ustadz menjadi figur sentral, mesjid atau mushola sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kyai atau ustadz yang diikuti santri-santriawati sebagai kegiatan utamanya. Pondok pesantren dapat juga diartikan sebagai laboratorium kehidupan, hal ini dijelaskan didalam firman Allah pada Q.S Al-Mujadilah:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al-Mujadilah:11*

Dimana ayat diatas memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya tentang kemulian yang Allah berikan kepada orang yang berilmu dan beriman kepada Allah. Salah satunya dengan menuntut ilmu yang bermanfaat untuk sesama tanpa mengharapkan imbalan (semata-mata karena Allah) seperti halnya pondok pesantren. Akuntansi dibutuhkan oleh pondok pesantren, berkaitan dengan hal tersebut maka disusunlah pedoman Akuntansi pesantren tentang pelaporan keuangan pesantren. Prinsip akuntansi dalam surah Al-Baqarah ayat 282 menunjukkan bahwa praktek akuntansi sudah digunakan oleh Islam jauh mendahului berkembangnya ilmu akuntansi yang saat ini di klaim berasal dari ilmuan barat. Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَّيْهُمَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ  
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطَ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا  
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ  
وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَاِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ  
وَكَانَ يَكُلُّ شَيْءٍ عَلَيْهِ



Artinya: “ Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka boleh seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*itu menolak jika dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidak raguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Q.S Al-Baqarah: 282)*

Maksud dari ayat diatas adalah setiap transaksi yang mengandung perjanjian penangguhan seharusnya ada bukti tertulis. Namun jika tidak memungkinkan perjanjian tertulis, hendaknya dihadirkan saksi. Jika ternyata tidak ada saksi, tidak pula bukti tulisan, diperbolehkan adanya jaminan. Prinsip saling percaya dan menjaga kepercayaan semua pihak untuk menghilangkan keraguan maka hendaklah diadakan perjanjian secara tertulis atau jaminan. Tapi jika semua pihak saling mempercayai, atau dalam transaksi tunai yang tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari, tidak mengapa tanpa tulisan atau jaminan asalkan tetap menjaga amanah. Orang yang mengetahui fakta harus bersedia menjadi saksi, sedangkan bersaksi palsu termasuk dosa besar.

## 2.3 PENELITIAN TERDAHULU

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel penelitian		Hasil penelitian
			Independen	Dependen	
1.	Dedi Lohanda (2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan umkm Berdasarkan SAK ETAP	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sedangkan variabel pemahaman akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
2.	Asih Niati, Yohanes Suhardjo, Ratna Wijayanti, Risti Ulfi Hanifah (2019)	Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan	Sumber Daya Manusia (SDM), Anggaran, Pelaporan	Pengelola Pondok Pesantren	Hasil penelitian yang dicapai adalah adanya peningkatan pemahaman mengenai pengelola manajemen yang baik di pondok pesantren dan diupayakan dilakukan perbaikan sistem dalam pedoman



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Pondok Pesantren X di Kota Semarang			pengelolaan pembayaran, pembukuan dan pencatatan.
3.	Imam Wahyu Nurrahman (2019)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pondok di Kabupaten Demak)	Gaya Kepemimpinan kharismatik, akuntabilitas	Kinerja keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.
4.	Yuliansyah, Fajar Gustiawaty Dewi, Yunia Amelia (2020)	Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi Staf Keuangan pondok pesantren	Pengetahuan Staf, Literatur, Wawasan dan Pengetahuan Mitra	Staf Keuangan dan Pengelola Pondok Pesantren	Hasil penelitian yang dilaksanakan secara keseluruhan terjadi kenaikan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan rata-rata 30 persen dari keseluruhan peserta.
5.	Ferlinda Ainur Rachmani (2020)	Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren	Pengetahuan Pedoman Akuntansi Pesantren	Penyajian Laporan Keuangan Pesantren	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara tingkat pengetahuan atas PAP terhadap penyajian laporan Keuangan Pesantren.
6.	Bella Alfi Nuladani (2021)	Pengaruh Pedoman Akuntansi	Pedoman Akuntansi Pesantren,	Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

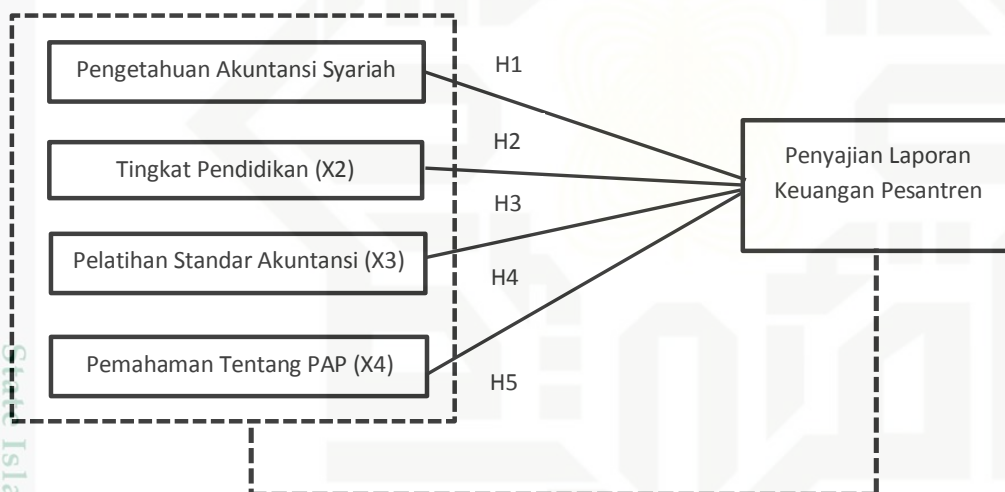
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pesantren, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi		pengaruh positif dan signifikan antara standar Pedoman Akuntansi Pesantren dengan kualitas laporan keuangan pondok pesantren.
--	---	---	--	---

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

## 2.4 KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Olahan Peneliti 2021

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

— : Parsial

- - - : Simultan

## 2.5 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Penyajian Laporan Keuangan pesantren

Akuntansi Syariah menurut Iwan Triyuwono dan Gaffikin dikatakan, merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. Nilai humanis Akuntansi Syariah adalah bahwa akuntansi yang dibentuk ini ditujukan untuk memanusiakan manusia, atau mengembalikan manusia pada fitrahnya yang suci. (Triwuyono, 2015) Teori Akuntansi Syariah merupakan bagian dari praktik Akuntansi Syariah yang di perlukan sebagai landasan dalam pengembangan praktik Akuntansi Syariah. Pemahaman yang benar tentang teori Akuntansi Syariah akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ilyas, 2020). Hasil penelitian Ferlinda Ainur Rachmani (2020) mengenai Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan . Atas dasar penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pengelola keuangan atas Pedoman Akuntansi Pesantren akan berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.

H1: Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren

Sebagai lembaga pendidikan yang dilahirkan dari perut pesantren, madrasah memiliki kesamaan visi atau bahkan justru merupakan metamorfosis dari sistem pesantren. Selain itu madrasah juga mewarisi beberapa nilai budaya yang telah berkembang di pesantren, antara lain nilai kebersamaan, nilai kemandirian, nilai-nilai kejuangan. Dan yang lebih penting lagi, kurikulum pengajaran yang diajarkan di madrasah, mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum, juga menekankan pada aspek pengetahuan agama seperti aqidah, akhlak, dan syariah melalui pengajaran kitab. Hasil penelitian Dedi Lohanda (2017) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sedangkan variabel pemahaman akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian muzahid (2014) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan Marlina (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara standar Pedoman Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren dengan kualitas laporan keuangan pondok pesantren. Pendidikan formal berkaitan erat dengan segala suatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia mulai perkembangan kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman (Muzahid, 2014). Perkembangan ini mengacu kepada membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral. Dengan pendidikan formal yang memadai, staf bagian keuangan/akuntansi akan lebih mudah untuk memahami pekerjaan yang harus dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat pendidikan formal staf bagian keuangan/ akuntansi akan sangat membantu dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren

### **2.5.3 Pengaruh Pelatihan Standar Akuntansi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren**

Pelatihan menurut Poerwadarminta dalam (Hasan Basri, 2015) memiliki arti telah biasa, keadaan telah biasa diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar atau diajar. Dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah sistem terdapat komponen antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi atau berkaitan dalam pencapaian tujuan kegiatan pelatihan melibatkan sejumlah unsur yang terdiri atas penyelenggara, instruktur,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta, program pelatihan dan fasilitas pendukung lainnya yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pelatihan secara optimal. Hasil penelitian Dedi Lohanda (2017) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan umkm Berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sedangkan variabel pemahaman akuntansi terdapat pengaruh positif terhadap pelaporan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian Asih Niati, Yohanes Suhardjo, Ratna Wijayanti, Risti Ulfi Hanifah (2019) Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Hasil penelitian yang dicapai adalah adanya peningkatan pemahaman mengenai pengelola manajemen yang baik di pondok pesantren dan diupayakan dilakukan perbaikan sistem dalam pedoman pengelolaan pembayaran, pembukuan dan pencatatan. Hasil penelitian Yuliansyah, Fajar Gustiawaty Dewi, Yunia Amelia (2020) Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi Staf Keuangan Pondok Pesantren. Hasil penelitian yang dilaksanakan secara keseluruhan terjadi kenaikan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan rata-rata 30 persen dari keseluruhan peserta. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3: Pelatihan Standar Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren

#### **2.5.4 Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren**

Menurut (IAI, 2018) Acuan utama penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Pedoman ini disusun menggunakan acuan sebagai berikut:

- a) SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- b) PSAK dan ISAK syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Jika standar Akuntansi Keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan pondok pesantren mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Pedoman Akuntansi. IAI Kompartemen Syariah (KASy) adalah kompartemen yang dibentuk DPN IAI untuk meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah di bidang Akuntansi Syariah (Hartono, 2020). Hasil penelitian Ferlinda Ainur Rachmani (2020) mengenai Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel pengetahuan Akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah berpengaruh positif dan signifikan . Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren

#### **2.5.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren**

Berdasarkan uraian hipotesis-hipotesis diatas, maka dapat diajukan hipotesis kelima yaitu sebagai berikut:

H5: Pengetahuan Akuntansi Syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 DESAIN PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Margono penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru yang bertujuan untuk dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

#### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subjek tersebut (Hasibuan, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah pengelola keuangan pondok pesantren di kabupaten Indragiri Hilir. Akan tetapi, setelah melakukan riset hanya 10 pondok pesantren yang memenuhi kriteria penentuan sampel.

Adapun yang menjadi kriteria responden nya yaitu:

1. Tingkat pendidikan minimal SMA/SLTA.

Sedangkan untuk kriteria pondok pesantren nya yaitu:

1. Pondok pesantren minimal berdiri 3 tahun.
2. Memiliki laporan keuangan walaupun sederhana.

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

No	Nama Lembaga	Unit Organisasi	Tingkat Pendidikan	Total Responden Sampel	Keterangan
1.	Tarbiyatul Islamiyah Wal-Irsyad	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA S1 SMA SMA	0	Di Tolak
2.	Anwarul Ulum	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
3.	Babussalam	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan dan Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun dan Belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

					Mempunyai Laporan Keuangan
4.	Daarul Ishlah	Bendahara :2 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	2	Di Terima 2 Responden
5.	Nurul Wathan	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 SMA SMA SMA	0	Di Tolak
6.	Al-Azkiya'	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 SMA SMA S1	0	Di Tolak
7.	Tebu Ireng 3	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
8.	Al Irsyad Darul Ulum	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
9.	Jaziratul Munir	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan dan Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
10.	Sabilul Muttaqin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 S1 S1	0	Ditolak
11.	Miftahul Huda	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
12.	Saadatuddaraei n	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	0	Di Tolak
13.	Nurul Iman	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 SMA MTs SMA	0	Di Tolak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14.	Syekh Abdurrahman Siddiq 2	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 SMA SMA	0	Di Tolak
15.	Yasin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Tata Usaha:1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	4	Di Terima 4 Responden
16.	Miftahul Huda	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
17.	Pesantren Miftahul Hidayah Indragiri	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA S1 SMA	0	Tidak Sesuai Kriteria Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
18.	Darul Masakin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA S1 MTs SMA	0	Tidak Sesuai Kriteria Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
19.	Ummul Qur'an Annuraini	Bendahara :1 orang Tata Usaha 1 orang Sekretaris :2 orang Kepsek :1 orang Pim. Yysn :1 orang	S1 SMA S1 S1 S2	4	Di Terima 4 Responden
20.	Daarul Hudhari	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
21.	PPS Modern Daarul Muttaqien	Bendahara :2 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :2 orang Tata Usaha:1 orang	S1 S1 S2 S1 S1	6	Di Terima 6 Responden
22.	Jilussalamah Al Islami	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	0	Di Tolak
23.	Daarul Rahman	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA S1 S1 SMA	0	Di Tolak
24.	Al-Rasyid	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	0	Tidak Sesuai Kriteria Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25.	Nurul Huda	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	0	Di Tolak
26.	Modern Syech Walid Thaib Saleh Indragiri	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S2 S1 S1	0	Di Tolak
27.	Assyifa Ul Isla miyah	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
28.	Daarul Rahman Kateman	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	0	Di Tolak
29.	Raudhatul Ulum	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA S1 SMA SMA	0	Tidak Sesuai Kriteria Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
30.	KMI Pondok Modern Al- Imtinan Putri	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 S1 S1	0	Di Tolak
31.	Sabilal Muhtadin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 S1 S1	0	Di Tolak
32.	Al- Baaqiyatussa' Adiyyah	Bendahara :2 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang Operator :1 orang Tata Usaha:1 orang	SMA SMA SMA SMA SMA S1	5	Di Terima 5 Responden
33.	MA. Darussalam (Pusat)	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 S1 S1	3	Di Terima 3 Responden
34.	MTs.Darussala m (Cabang)	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 S1 SMA	3	Di Terima 3 Responden
35.	MI. Darussalam (Cabang)	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 S1 SMA	3	Di Terima 3 Responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36.	Darul Istiqomah	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs SMA MTs MTs	0	Di Tolak
37.	Yayasan Bin Dahlan (Yabid)	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan dan Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
38.	Nurul Ulama DDI Benteng	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 MTs SMA	0	Di Tolak
39.	Al-Huda Al-Ilahiah	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs SMA S1 MTs	0	Di Tolak
40.	Nurul Islam	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA S1 SMA SMA	0	Di Tolak
41.	Al-Muhajirin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
42.	Nur Darissalam	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	S1 S1 SMA SMA	1	Di Terima 1 Responden
43.	Sabilal Muttaqin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan
44.	Al-Fatah II Cabang Temboro	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs SMA MTs MTs	0	Di Tolak
45.	Fathul 'Ulum Aal Khair	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA S1 MTs	2	Di Terima 2 Responden
46.	Nurul Wathan	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47.	Shadiqul Amin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan dan Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
48.	Nurul Mubtadin	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs MTs MTs MTs	0	Tidak Sesuai Kriteria Tingkat Pendidikan dan Pondok Pesantren Di Bawah 3 Tahun
49.	Nurul Falah	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	MTs SMA MTs MTs	0	Di Tolak
50.	SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah)	Bendahara :1 orang Kepsek :1 orang Pim.Yysn :1 orang Sekretaris :1 orang	SMA SMA SMA SMA	0	Di Tolak
<b>Jumlah</b>		<b>207 Orang</b>		<b>33</b>	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi Pondok Pesantren**

Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir	50
Ponpes Tidak Sesuai Kriteria	(19)
Ponpes Yang Menolak	(21)
Ponpes Yang Menerima	10

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

**3.2.2 Sampel**

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*purposive sampling*. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengelola pondok pesantren seperti pimpinan yayasan, bendahara, tata usaha, kepala sekolah, kesekretariatan pondok pesantren dan operator. Kuesioner yang disebar ke masing-masing pondok pesantren sesuai dengan jumlah orang yang mengisi bagian-bagian tersebut. Setelah dilakukan survey ternyata jumlah sampelnya yang didapat sebanyak 33 responden.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel**

No	Unit Organisasi	Jumlah Sampel
1	Bendahara	13
2	Tata Usaha	4
3	Kepala Sekolah	4
4	Pimpinan Ponpes	2
5	Sekretaris	9
6	Operator	1
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

### 3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1 Data Primer

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data (Sugiyono,2016). Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada para responden.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, berita online, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini serta dokumen yang berasal dari organisasi.

## 3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 3.4.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Adapun angket disusun sesuai dengan indikator penelitian yaitu, pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten indragiri hilir.

### 3.4.2 Skala Pengukuran

Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval. Untuk skor dapat diberikan sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Kurang Setuju (KS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pelatihan Standar Akuntansi (X3), dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (X4) merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel dependen Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	Pemahaman yang benar tentang teori Akuntansi Syariah akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Akuntansi Syariah menurut Iwan Triyuwono dan Gaffikin dikatakan, merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai.	1. Paham mengenai pedoman akuntansi pesantren serta standar akuntansi keuangan. 2. Memiliki keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. (Rachmani, 2020)
2.	Tingkat Pendidikan (X2)	Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, disebutkan bahwa: pendidikan adalah usaha dan proses pembelajaran agar peserta	1. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki. 2. Bidang pendidikan . 3. Kualitas pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.	(Muzahid, 2014)
3.	Pelatihan Standar Akuntansi (X3)	Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI adalah badan yang bertanggung jawab untuk menyusun Standar Akuntansi Syariah di Indonesia. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya akan memahami pencatatan Akuntansi Syariah, namun juga memahami fatwa terkait transaksi ekonomi syariah, dan memiliki kemampuan untuk menganalisa laporan keuangan syariah. Pelatihan menurut Poerwadarminta dalam (Dr. H. Hasan Basri, 2015) memiliki arti telah biasa, keadaan telah biasa diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar atau diajar.	1. Efektivitas biaya 2. Materi program yang dibutuhkan 3. Prinsip-prinsip pembelajaran 4. Ketepatan dan kesesuaian fasilitas 5. Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan 6. Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan. (Dedi Lohanda, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (X4)	Penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan. Acuan utama penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengidentifikasian laporan keuangan menggunakan standar Pedoman Akuntansi Pesantren</li> <li>2. Pengungkapan komponen akun yang dicatat sesuai standar akuntansi keuangan.</li> <li>3. Informasi likuiditas ponpes telah dimasukkan dalam pencatatan laporan keuangan.</li> <li>4. Penerimaan dan pengeluaran kas telah dicatat dalam pos laporan arus kas.</li> <li>5. Pedoman Akuntansi Pesantren telah membantu dalam penyusunan laporan keuangan ponpes.</li> </ol> (Rachmani, 2020)
5.	Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)	Penyusunan laporan keuangan pondok pesantren merupakan bentuk tanggung jawab kepada umat karena secara umum pondok pesantren dibentuk oleh dana umat. prinsipnya laporan keuangan pondok pesantren memiliki empat laporan keuangan yang harus disajikan yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas keuangan yaitu tidak memihak dan jujur.</li> <li>2. Pengungkapan disajikan menjadi gambaran keadaan kejadian ekonomi yang terjadi.</li> <li>3. Penyajian secara sistematis.</li> </ol> (Rachmani, 2020)

### 3.6 METODE ANALISIS DATA

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. (Sandu Siyoto, 2015) Analisis data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengujian deskriptif, pengujian statistik, dan pengujian hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan bantuan *Program Statistical Product Service Solution (SPSS)*.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari responden diberi skor dengan menggunakan 5 (lima) poin skala likert.

### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur mendapatkan data. Untuk menjamin validitas, sebuah instrumen penelitian diuraikan dulu mengenai aspek-aspek yang terkandung didalam variabel penelitian. (Syahrums & Salim, 2012) Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Product Moment* dengan ketentuan nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka item maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ .

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu. Jika sebuah instrumen penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan di waktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama, itu disebut sebagai reliabilitas. (Syahrums & Salim, 2012). Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan memberikan konsistensi. (Siyoto, 2017)

Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Salah satu teknik untuk mengukur reliabilitas suatu instrument adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*  $>0,6$ .

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bias. Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* test yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0.05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Nihayah, 2019). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikoleniaritas pada suatu variabel regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* >0,1 dan VIF <10, maka dapat diartikan bahwasanya tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas seperti halnya uji normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas aatau tidak hanya dengan melihat pada *scatterplot* dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. (Nihayah, 2019) Jika varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskestisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan *scatterplot* jika penyebaran data pada *scatterplot* tidak teratur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Nihayah, 2019) Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- |           |   |
|-----------|---|
| Y         | : Penyajian laporan keuangan pesantren                    |
| $\alpha$  | : Konstanta   |
| $\beta_1$ | : Koefisien Pengetahuan Akuntansi Syariah                 |
| $\beta_2$ | : Koefisien Tingkat Pendidikan                            |
| $\beta_3$ | : Koefisien Pelatihan Standar Akuntansi                   |
| $\beta_4$ | : Koefisien Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren |
| X1        | : Pengetahuan Akuntansi Syariah                           |
| X2        | : Tingkat Pendidikan                                      |
| X3        | : Pelatihan Standar Akuntansi                             |
| X4        | : Pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren           |
| e         | : Standar Error   |

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial ( Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,5 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila t hitung atau  $\text{sig} < \alpha$  maka:

$H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.

- b. t hitung  $< t$  tabel atau  $\text{sig} > \alpha$  maka:

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren.

#### 3.6.5.2 Uji Simultan ( Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simultan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, bila  $R^2=0$  berarti tidak ada hubungan sempurna. Sedangkan apabila nilai  $R^2=1$  maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

## 5.1 KESIMPULAN

Dengan melihat pembahasan dari hasil penelitian mengenai “pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pesantren (studi pada pondok-pondok pesantren, kabupaten indragiri hilir)” . Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial (t) variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten Indragiri hilir. Semakin meningkatkan tata kelola keuangan dalam pondok pesantren dan dapat membangun kepercayaan publik atas pengelolaan keuangan pondok pesantren dengan adanya penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang akuntabel dan dapat di pertanggungjawabkan.
2. Secara parsial (t) variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten Indragiri hilir. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren idealnya tersaji secara alami sesuai dengan pemahaman dan wawasan mengenai pedoman akuntansi pesantren dalam menyajikan laporan keuangan pesantren yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren dan landasan hukum yang mengatur mengenai pesantren.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Secara parsial (t) variabel pelatihan standar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten Indragiri hilir. Hal ini berarti bahwa pelatihan standar akuntansi menjadi tahapan mengenali pondok pesantren dari sisi hukum dan struktur organisasi menjadi titik awal dalam masa pelatihan dalam penyajian laporan keuangan pondok pesantren.
4. Secara parsial (t) variabel pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten Indragiri hilir. Hal ini berarti dengan diterapkannya pedoman akuntansi pesantren dalam suatu lembaga atau organisasi merupakan salah satu faktor terwujudnya penyajian laporan keuangan pondok pesantren yang akuntabel dalam upaya untuk meningkatkan tata kelola keuangan pesantren yang bebas dari salah saji kepada pihak yang berkepentingan seperti penanam modal yayasan, lembaga atau kepada umat.
5. Secara simultan (f) variabel pengetahuan akuntansi syariah, tingkat pendidikan, pelatihan standar akuntansi, dan pemahaman tentang pedoman akuntansi pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan pesantren di pondok-pondok pesantren kabupaten Indragiri hilir, dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.
6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,723. Hasil ini berarti menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 72,3%. Sedangkan sisanya 27,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan dengan menambahkan variabel X lainya seperti gaya kepemimpinan kharismatik pengasuh pondok pesantren, akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya pengambilan sampel diperbanyak agar memperluas hasil penelitian, dan juga menggunakan teknologi wawancara sehingga informasi yang didapat peneliti lebih banyak dan jelas.
3. Bagi organisasi atau lembaga pondok pesantren diharapkan lebih memperhatikan kualitas sumber daya manusia yang menyusun laporan keuangan pondok pesantren, seperti keikutsertaan dalam program-program pelatihan standar akuntansi terkait penyajian laporan keuangan pesantren yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren sehingga mampu meningkatkan kompetensinya dalam penyajian laporan keuangan yang akuntabel, berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Bagi organisasi pengelola pondok pesantren sebaiknya meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkhususnya dilingkungan sekitar pedesaan untuk meningkatkan pihak yang berkepentingan dalam hal ini seperti penanam modal yayasan, lembaga ataupun kepada umat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2020). *Akuntansi Syariah: Isu, Konsep, dan Refleksi*. Gowa: Pusaka Almailda.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Hadi Purnomo, M. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama CV. Bildung Nusantara.
- Hartono, P. (2020). *Pedoman pencatatan transaksi keuangan pesantren*. 1–77.
- Hasan Basri, R. (2015). *Manajemen Pendidikan & Pelatihan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- HSB, A. A. (2018). *Landasan Pendidikan*. Ciputat: HAJA Mandiri.
- Hasibuan, A. (2018). *Metodologi Penelitian*.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/xy6uv>
- IAI. (2018). *Pedoman akuntansi Pesantren efektif per mei 2018*.
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Imam Wahyu Nurrahman. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK ETAP. *Dedi Lohanda*, 1-118.
- Marlina, Leni. 2017. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Murdayanti, Y., & Puruwita, D. (2019). *Akuntabilitas Pesantren*. 7(1), 19–29.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muzahid, M. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD ACEH UTARA. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 179 196. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/2174>
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Nihayah, A. Z. (2019). Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. *UIN Walisongo Semarang*, 1–37.
- Purnomo, H. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama CV. Bildung Nusantara.
- Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 2 (2020), 39 46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>
- Rahmat Hidayat, A. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Nurhayati, W. (2015). *AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahrums, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. Bandung : Cipustaka Media).
- TRIYUWONO, I. (2015). *AKUNTANSI SYARIAH: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57>



## **LAMPIRAN 1**

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Nama : Rohaliza  
NIM : 11870320244  
Jurusan : Akuntansi S1

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Pria ( ) Wanita ( )

Umur / usia : \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir : SMP/SLTP ( ) SMA/SLTA ( ) D3 ( )

: S1 ( ) S2 ( ) S3 ( )

Bidang Pekerjaan / jabatan :

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

**STS** : Sangat Tidak Setuju      **S** : Setuju  
**TS** : Tidak Setuju      **SS** : Sangat Setuju  
**KS** : Kurang Setuju

## 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang lengkap dari yayasan pondok pesantren terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					
2	Prinsip dasar akuntansi syariah adalah nilai pertanggungjawaban.					
3	Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.					
4	Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan pondok pesantren dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan penggunaan kas tersebut.					
5	Laporan posisi keuangan adalah Salah satu laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang harus disusun oleh pondok pesantren.					



## Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan akuntansi dan mempermudah dalam membuat laporan keuangan pondok pesantren.					
2	Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan dan pemahaman akuntansi serta mempermudah dalam penyajian laporan keuangan pondok pesantren.					
3	Faktor yang mempengaruhi pola pikir adalah pendidikan.					
4	Faktor perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi dan teknologi mempengaruhi kemajuan pendidikan.					
5	Tingkat pendidikan mempengaruhi pemahaman tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap penyajian laporan keuangan pondok pesantren.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pelatihan Standar Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pelatihan standar akuntansi disesuaikan dengan efektivitas biaya dan teknologi yang mudah digunakan sehingga semua stakeholder dari pondok pesantren dapat informasi yang akuntabel dan bermanfaat.					
2	Materi program pelatihan standar akuntansi meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam menganalisa laporan keuangan pondok pesantren.					
3	Ketepatan serta kesesuaian fasilitas mempengaruhi pelatihan standar akuntansi dan prinsip-prinsip pembelajaran harus sesuai dengan standar akuntansi					
4	Pelatihan standar akuntansi membantu pesantren lebih baik dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan.					
5	Pelatihan standar akuntansi penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan SDM staf keuangan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi pesantren.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	PAP disusun sebagai bentuk keberpihakan IAI dan BI akan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren agar mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.					
2	Acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah SAK ETAP.					
3	Tujuan dari penyusunan PAP adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan.					
4	Perkembangan jumlah pondok pesantren menjadi alasan awal disusunnya Pedoman Akuntansi Pesantren.					
5	Pedoman akuntansi pesantren telah membantu dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren.					
6	Pedoman Akuntansi Pesantren diterapkan pada yayasan pondok pesantren.					
7	Penyusunan laporan keuangan pesantren mengikuti ketentuan yang dipilih dalam pedoman akuntansi pesantren.					



## Penyajian Laporan Keuangan Pesantren

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
2	Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu.					
3	Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.					
4	Prinsip laporan keuangan pesantren yaitu laporan keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.					
5	Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren.					
6	Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.					



## LAMPIRAN 2

### TABULASI DATA PENELITIAN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Umur	Gander	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Pekerjaan
1	A. Junaidi	31	1	1	Operator
2	Syaifa Aiswan	26	1	1	Bendahara
3	Husen	37	1	3	Tata Usaha
4	Syafrizal	26	1	1	Sekretaris
5	Joko Untoro	26	1	1	Bendahara
6	Marwana	46	2	3	Kepala Sekolah
7	Julaini	32	1	3	Bendahara
8	Satia Ningsih	29	2	3	Sekretaris
9	Anna Herlina	35	2	3	Kepala Sekolah
10	Hamsarin	28	1	3	Bendahara
11	Marwah	38	2	3	Sekretaris
12	Patimah	34	2	3	Kepala Sekolah
13	Agussupanti	31	2	3	Bendahara
14	Hendri Dinata	33	1	1	Sekretaris
15	Herdiansyah	32	1	4	Pimpinan Ponpes
16	Yanti	32	2	3	Bendahara
17	Nurbaiti	24	2	3	Tata Usaha
18	Muhlisatun Niswah	30	2	3	Sekretaris
19	Nada Yolanda	23	2	3	Bendahara
20	Tiara Pertiwi	19	2	1	Sekretaris
21	Afrianida	30	2	3	Bendahara
22	Nurul Istiqomah	20	2	1	Tata Usaha
23	Nurfadhila Az-zahra	22	2	3	Sekretaris
24	Sulis Stiawati	27	2	3	Sekretaris
25	Hanafi	30	1	1	Kepala Sekolah
26	Ayub Ibnu	28	1	1	Bendahara
27	Sandian Syah	29	1	1	Tata Usaha
28	Syahrojid	28	1	1	Sekretaris
29	Riyadhushsholihin	22	1	1	Bendahara
30	Siti Kartina Wati	22	2	1	Bendahara
31	Khairul Fajri	41	1	3	Pimpinan Ponpes
32	Ummu Adiba Hifazillah	36	2	1	Bendahara
33	Muhammad	30	1	3	Bendahara

## TABULASI DATA

### A. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)

No.	Nama	PAS1	PAS2	PAS3	PAS4	PAS5	X1
1	A. Junaidi	5	5	5	5	5	25
2	Syaifa Aiswan	4	4	4	4	4	20
3	Husen	4	3	4	5	5	21
4	Syafrizal	4	4	4	5	5	22
5	Joko Untoro	3	4	4	4	4	19
6	Marwana	4	4	4	4	4	20
7	Julaini	5	5	4	5	4	23
8	Satia Ningsih	4	5	5	4	4	22
9	Anna Herlina	4	4	4	4	5	21
10	Hamsarin	5	5	4	4	5	21
11	Marwah	5	5	5	5	5	25
12	Patimah	4	4	5	5	4	22
13	Agussupanti	4	5	4	4	5	22
14	Hendri Dinata	5	5	5	4	5	24
15	Herdiansyah	5	5	5	5	5	25
16	Yanti	5	4	4	5	4	22
17	Nurbaiti	4	4	4	5	4	20
18	Muhlisatun Niswah	4	5	5	5	4	23
19	Nada Yolanda	5	5	5	5	5	25
20	Tiara Pertiwi	4	4	4	4	5	21
21	Afriana	5	4	4	5	4	22
22	Nurul Istiqomah	4	4	5	5	5	23
23	Nurfadhila Az-zahra	4	4	5	5	4	22
24	Sulis Stiawati	5	4	5	4	5	23
25	Hanafi	4	5	4	4	4	21
26	Ayub Ibnu	5	5	5	5	5	25
27	Sandian Syah	4	5	5	5	4	23
28	Syahrojid	4	5	5	4	5	23
29	Riyadhushsholihin	5	5	4	4	4	22
30	Siti Kartina Wati	4	4	4	4	4	20
31	Khairul Fajri	5	4	4	4	5	22
32	Ummu Adiba Hifazillah	5	5	5	5	5	25
33	Muhammad	4	4	5	4	4	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Tingkat Pendidikan (X2)

No.	Nama	TP1	TP2	TP3	TP4	T5	X2
1	A. Junaidi	5	5	5	5	5	25
2	Syaifa Aiswan	5	5	4	5	5	24
3	Husen	5	4	4	4	5	22
4	Syafrizal	5	5	5	5	5	25
5	Joko Untoro	5	4	4	5	5	23
6	Marwana	5	5	5	5	5	25
7	Julaini	4	5	5	5	5	24
8	Satia Ningsih	5	5	4	5	5	24
9	Anna Herlina	5	4	5	5	5	24
10	Hamsarin	5	5	5	5	5	25
11	Marwah	5	4	4	5	5	23
12	Patimah	5	4	4	5	5	23
13	Agussupanti	4	4	5	4	5	22
14	Hendri Dinata	5	3	4	5	4	21
15	Herdiansyah	4	4	4	5	5	22
16	Yanti	3	4	4	4	4	19
17	Nurbaiti	5	5	4	5	4	23
18	Muhlisatun Niswah	5	5	5	5	5	25
19	Nada Yolanda	4	5	4	5	4	22
20	Tiara Pertiwi	5	5	4	5	4	23
21	Afrianida	5	4	4	5	5	23
22	Nurul Istiqomah	5	4	4	5	4	22
23	Nurfadhila Az-zahra	4	4	4	5	5	22
24	Sulis Stiawati	4	4	4	5	5	22
25	Hanafi	4	3	4	5	5	21
26	Ayub Ibnu	4	5	4	5	5	23
27	Sandian Syah	5	4	4	5	5	23
28	Syahrojid	5	5	4	5	4	23
29	Riyadhussholihin	5	4	4	5	5	23
30	Siti Kartina Wati	5	5	4	4	4	22
31	Khairul Fajri	5	4	4	5	5	23
32	Ummu Adiba Hifazillah	5	4	4	5	5	23
33	Muhammad	5	4	4	5	4	22

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33

**Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (X4)**

No.	Nama	PTPAP1	PTPAP2	PTPAP3	PTPAP4	PTPAP5	PTPAP6	PTPAP7	X4
1	A. Junaidi	5	5	5	5	5	5	5	35
2	Syaifa Aiswan	5	5	5	4	5	4	4	32
3	Husen	4	4	5	5	4	5	5	34
4	Syafrizal	4	4	4	5	4	5	4	30
5	Joko Untoro	4	4	4	4	5	5	4	30
6	Marwana	4	5	4	4	4	5	5	31
7	Julaini	3	3	5	4	5	4	4	28
8	Satia Ningsih	4	4	4	4	5	5	5	31
9	Anna Herlina	5	4	4	4	4	5	5	31
10	Hamsarin	5	4	3	4	5	5	5	31
11	Marwah	4	4	4	4	5	5	4	30
12	Patimah	5	4	5	5	5	5	4	33
13	Agussupanti	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Hendri Dinata	4	4	4	4	4	5	4	29
15	Herdiansyah	4	4	4	5	5	5	4	31
16	Yanti	4	4	4	4	5	5	4	30
17	Nurbaiti	4	4	5	5	5	5	5	33
18	Muhlisatun Niswah	4	4	4	4	5	5	4	30
19	Nada Yolanda	4	4	5	5	5	5	5	33
20	Tiara Pertiwi	4	4	5	5	5	5	5	33
21	Afrianda	4	4	4	4	5	5	4	30
22	Nurul Istiqomah	3	3	4	4	5	5	4	28
23	Nurfadhila Az-zahra	4	4	4	4	5	4	4	29
24	Sulis Stiawati	4	4	4	5	5	5	4	31
25	Hanafi	5	4	3	4	5	4	4	29
26	Ayub Ibnu	4	4	5	4	5	5	4	31
27	Sandian Syah	4	5	4	4	5	5	4	31
28	Syahrojid	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Riyadhushsholihin	5	4	5	4	5	5	4	32
30	Siti Kartina Wati	5	3	4	4	5	5	4	30
31	Khairul Fajri	4	4	5	4	5	5	4	31
32	Ummu Adiba Hifazillah	4	5	4	4	5	4	5	31
33	Muhammad	4	5	4	5	4	5	5	32

## E. Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)

No.	Nama	PLKP1	PLKP2	PLKP3	PLKP4	PLKP5	PLKP6	Y
1	A. Junaidi	5	5	5	5	5	5	30
2	Syaifa Aiswan	3	4	4	4	4	4	23
3	Husen	4	5	3	5	5	5	27
4	Syafrizal	4	4	4	4	4	4	24
5	Joko Untoro	4	3	4	4	4	4	23
6	Marwana	4	4	4	4	4	4	24
7	Julaini	4	3	4	4	5	5	25
8	Satia Ningsih	4	4	4	4	5	4	25
9	Anna Herlina	4	4	4	3	5	5	25
10	Hamsarin	5	4	4	4	5	4	26
11	Marwah	4	4	4	4	4	5	25
12	Patimah	5	4	4	4	5	5	27
13	Agussupanti	5	5	5	5	5	5	30
14	Hendri Dinata	5	5	5	5	5	5	30
15	Herdiansyah	5	5	5	5	5	5	30
16	Yanti	5	5	5	5	5	5	30
17	Nurbaiti	4	3	4	4	4	5	24
18	Muhlisatun Niswah	4	4	4	4	5	4	25
19	Nada Yolanda	5	5	5	5	5	5	30
20	Tiara Pertiwi	4	4	5	4	4	5	26
21	Afriana	4	4	4	5	4	4	25
22	Nurul Istiqomah	4	4	4	4	4	5	25
23	Nurfadhila Az-zahra	4	3	4	5	4	4	24
24	Sulis Stiawati	4	4	4	4	4	5	25
25	Hanafi	4	4	4	5	4	4	25
26	Ayub Ibnu	4	5	4	5	5	5	28
27	Sandian Syah	5	4	4	4	5	4	26
28	Syahrojid	4	4	4	4	4	4	24
29	Riyadhussholihin	4	5	4	4	4	4	25
30	Siti Kartina Wati	4	4	5	4	5	4	26
31	Khairul Fajri	4	4	4	5	4	4	25
32	Ummu Adiba Hifazillah	4	4	4	4	5	4	25
33	Muhammad	4	4	4	4	4	4	24





## LAMPIRAN 3

### HASIL UJI SPSS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	48,5	48,5	48,5
	Perempuan	17	51,5	51,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	3,0	3,0	3,0
	20	1	3,0	3,0	6,1
	22	3	9,1	9,1	15,2
	23	1	3,0	3,0	18,2
	24	1	3,0	3,0	21,2
	26	3	9,1	9,1	30,3
	27	1	3,0	3,0	33,3
	28	3	9,1	9,1	42,4
	29	2	6,1	6,1	48,5
	30	4	12,1	12,1	60,6
	31	2	6,1	6,1	66,7
	32	3	9,1	9,1	75,8
	33	1	3,0	3,0	78,8
	34	1	3,0	3,0	81,8
	35	1	3,0	3,0	84,8
	36	1	3,0	3,0	87,9
	37	1	3,0	3,0	90,9
	38	1	3,0	3,0	93,9
	41	1	3,0	3,0	97,0
	46	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	14	42,4	42,4	42,4
	S1	18	54,5	54,5	97,0
	S2	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

## B. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi Syariah	33	19	25	22,27	1,701
Tingkat Pendidikan	33	19	25	22,91	1,331
Pelatihan Standar Akuntansi	33	19	25	22,36	1,454
Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren	33	28	35	31,00	1,820
Penyajian Laporan Keuangan Pesantren	33	23	30	25,94	2,207
Valid N (listwise)	33				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Uji Validitas

#### 1. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)

		Correlations					
		PAS1	PAS2	PAS3	PAS4	PAS5	X1
PAS1	Pearson Correlation	1	,408*	,188	,255	,366*	,676**
	Sig. (2-tailed)		,018	,295	,152	,036	,000
	N	33	33	33	33	33	33
PAS2	Pearson Correlation	,408*	1	,407*	,030	,139	,616**
	Sig. (2-tailed)	,018		,019	,869	,441	,000
	N	33	33	33	33	33	33
PAS3	Pearson Correlation	,188	,407*	1	,335	,213	,711**
	Sig. (2-tailed)	,295	,019		,057	,233	,000
	N	33	33	33	33	33	33
PAS4	Pearson Correlation	,255	,030	,335	1	,029	,520**
	Sig. (2-tailed)	,152	,869	,057		,871	,002
	N	33	33	33	33	33	33
PAS5	Pearson Correlation	,366*	,139	,213	,029	1	,520**
	Sig. (2-tailed)	,036	,441	,233	,871		,002
	N	33	33	33	33	33	33
X1	Pearson Correlation	,676**	,616**	,711**	,520**	,520**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,002	
	N	33	33	33	33	33	33
		* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
		** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

## 2. Tingkat Pendidikan (X2)

Correlations		TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	X2
TP1	Pearson Correlation	1	,301	,130	,318	,036	,580**
	Sig. (2-tailed)		,089	,470	,071	,844	,000
	N	33	33	33	33	33	33
TP2	Pearson Correlation	,301	1	,417*	,009	,071	,628**
	Sig. (2-tailed)	,089		,016	,959	,694	,000
	N	33	33	33	33	33	33
TP3	Pearson Correlation	,130	,417*	1	-,159	,404*	,599**
	Sig. (2-tailed)	,470	,016		,376	,020	,000
	N	33	33	33	33	33	33
TP4	Pearson Correlation	,318	,009	-,159	1	,190	,470**
	Sig. (2-tailed)	,071	,959	,376		,291	,006
	N	33	33	33	33	33	33
TP5	Pearson Correlation	,036	,071	,404*	,190	1	,476**
	Sig. (2-tailed)	,844	,694	,020	,291		,005
	N	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	,580**	,628**	,599**	,470**	,476**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,005	
	N	33	33	33	33	33	33

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pelatihan Standar Akuntansi (X3)

		Correlations					
		PSA1	PSA2	PSA3	PSA4	PSA5	X3
PSA1	Pearson Correlation	1	,388*	,386*	,108	,215	,652**
	Sig. (2-tailed)		,026	,027	,549	,229	,000
	N	33	33	33	33	33	33
PSA2	Pearson Correlation	,388*	1	,394*	,444**	,395*	,818**
	Sig. (2-tailed)	,026		,023	,010	,023	,000
	N	33	33	33	33	33	33
PSA3	Pearson Correlation	,386*	,394*	1	,134	-,164	,512**
	Sig. (2-tailed)	,027	,023		,458	,362	,002
	N	33	33	33	33	33	33
PSA4	Pearson Correlation	,108	,444**	,134	1	,219	,415*
	Sig. (2-tailed)	,549	,010	,458		,220	,016
	N	33	33	33	33	33	33
PSA5	Pearson Correlation	,215	,395*	-,164	,219	1	,595**
	Sig. (2-tailed)	,229	,023	,362	,220		,000
	N	33	33	33	33	33	33
X3	Pearson Correlation	,652**	,818**	,512**	,415*	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,016	,000	
	N	33	33	33	33	33	33

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (X4)

		Correlations							
		PTPAP1	PTPAP2	PTPAP3	PTPAP4	PTPAP5	PTPAP6	PTPAP7	X4
PTPAP1	Pearson Correlation	1	,331	-,012	,080	,350*	,010	,171	,472**
	Sig. (2-tailed)		,060	,948	,659	,046	,958	,342	,006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
PTPAP2	Pearson Correlation	,331	1	,077	,200	,232	,095	,416*	,535**
	Sig. (2-tailed)	,060		,670	,266	,193	,597	,016	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
PTPAP3	Pearson Correlation	-,012	,077	1	,409*	,364*	,076	,149	,587**
	Sig. (2-tailed)	,948	,670		,018	,037	,676	,408	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
PTPAP4	Pearson Correlation	,080	,200	,409*	1	,144	,299	,401*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,659	,266	,018		,424	,091	,021	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
PTPAP5	Pearson Correlation	,350*	,232	,364*	,144	1	,048	,185	,455**
	Sig. (2-tailed)	,046	,193	,037	,424		,790	,303	,008
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
PTPAP6	Pearson Correlation	,010	,095	,076	,299	,048	1	,319	,424*
	Sig. (2-tailed)	,958	,597	,676	,091	,790		,070	,014
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
PTPAP7	Pearson Correlation	,171	,416*	,149	,401*	,185	,319	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,342	,016	,408	,021	,303	,070		,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
X4	Pearson Correlation	,472**	,535**	,587**	,681**	,455**	,424*	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,000	,000	,008	,014	,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 5. Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)

		Correlations						
		PLKP1	PLKP2	PLKP3	PLKP4	PLKP5	PLKP6	Y
PLKP1	Pearson Correlation	1	,482**	,553**	,384*	,599**	,383*	,804**
	Sig. (2-tailed)		,005	,001	,027	,000	,028	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33
PLKP2	Pearson Correlation	,482**	1	,411*	,499**	,440*	,356*	,785**
	Sig. (2-tailed)	,005		,018	,003	,010	,042	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33
PLKP3	Pearson Correlation	,553**	,411*	1	,318	,304	,331	,684**
	Sig. (2-tailed)	,001	,018		,071	,085	,060	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33
PLKP4	Pearson Correlation	,384*	,499**	,318	1	,152	,190	,620**
	Sig. (2-tailed)	,027	,003	,071		,398	,290	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33
PLKP5	Pearson Correlation	,599**	,440*	,304	,152	1	,335	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,085	,398		,057	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33
PLKP6	Pearson Correlation	,383*	,356*	,331	,190	,335	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,028	,042	,060	,290	,057		,000
	N	33	33	33	33	33	33	33
Y	Pearson Correlation	,804**	,785**	,684**	,620**	,670**	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. UJI RELIABILITAS

##### 1. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,611	5

##### 2. Tingkat Pendidikan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,620	5

##### 3. Pelatihan Standar Akuntansi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,624	5

##### 4. Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,640	7

##### 5. Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

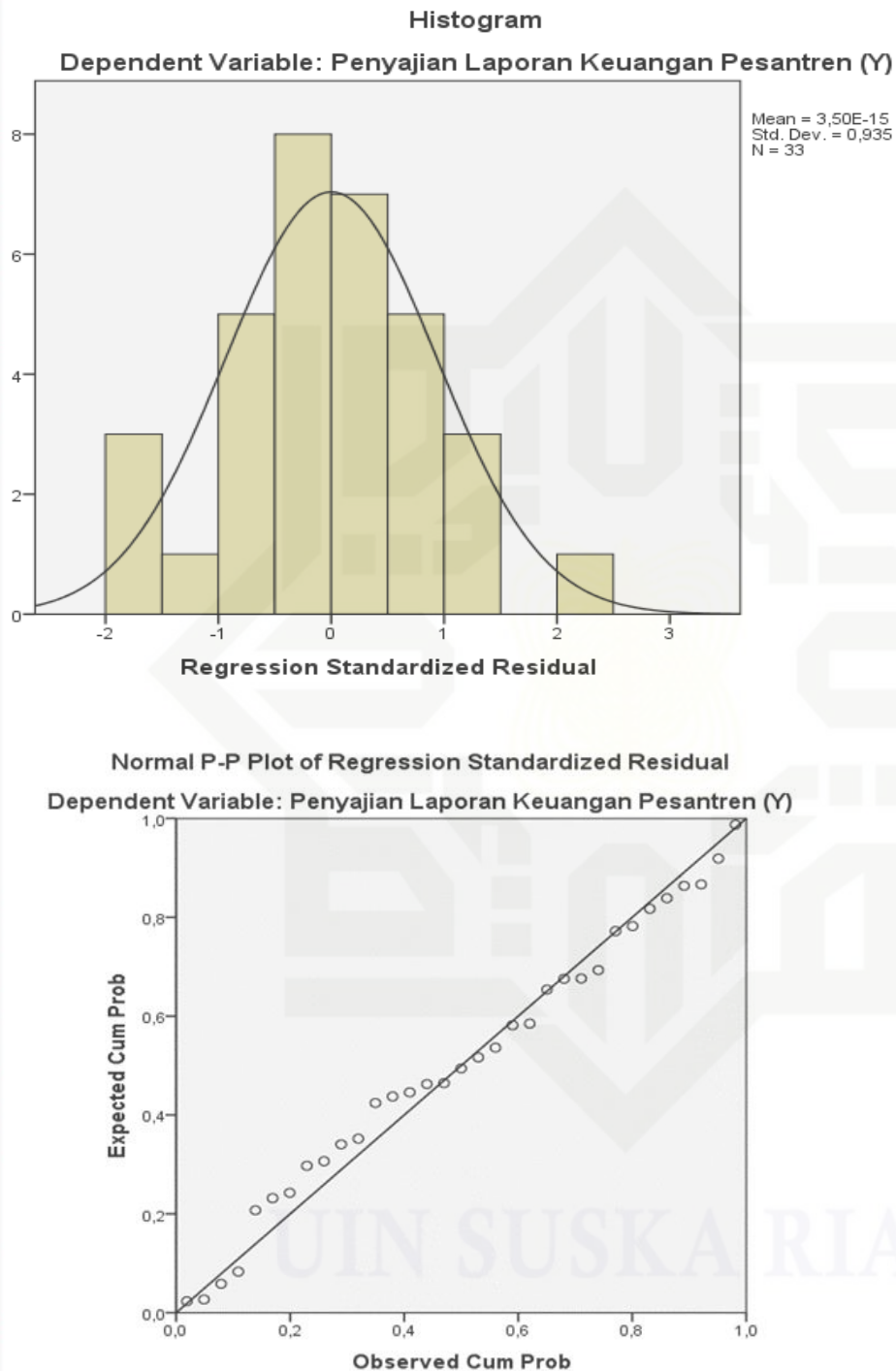
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. UJI ASUSMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

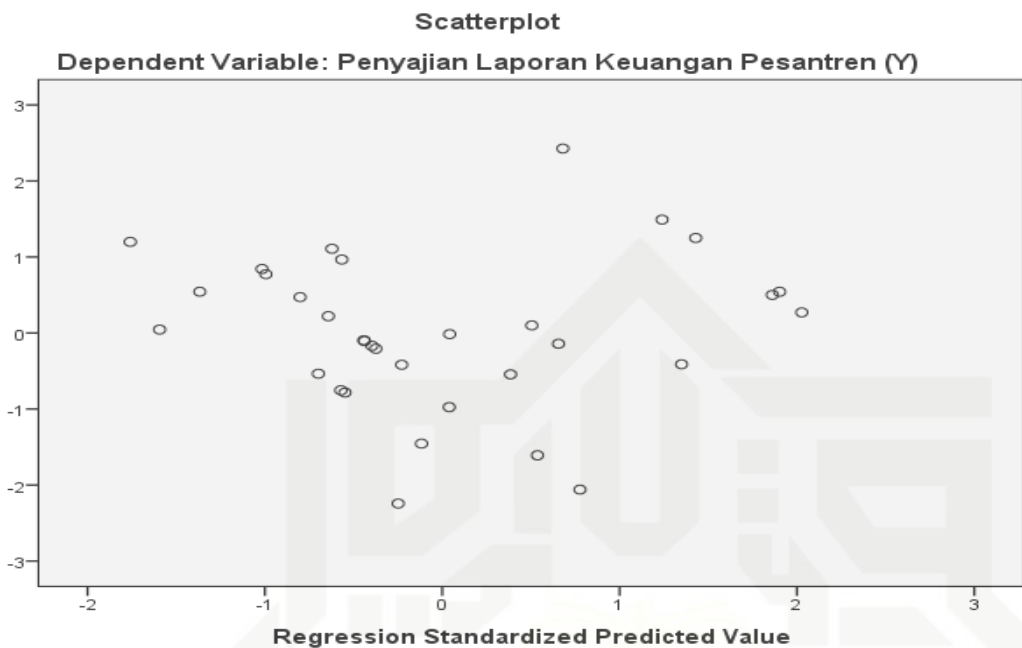
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,16173432
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,057
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-,035	6,661		-,005	,996	
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	,659	,130	,508	5,084	,000	,991 1,009
	Tingkat Pendidikan (X2)	-,777	,169	-,469	4,602	,000	,954 1,048
	Pelatihan Standar Akuntansi (X3)	,492	,153	,324	3,205	,003	,969 1,032
	Pemahaman Tentang PAP (X4)	,584	,122	,481	4,781	,000	,976 1,024
a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)							



### 3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,214	4,224		,051	,960
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	,058	,082	,132	,707	,485
Tingkat Pendidikan (X2)	-,034	,107	-,061	-,318	,753
Pelatihan Standar Akuntansi (X3)	,033	,097	,064	,340	,736
Pemahaman Tentang PAP (X4)	-,019	,077	-,047	-,247	,807

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## F. REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,035	6,661		-,005
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	,659	,130	,508	5,084
	Tingkat Pendidikan (X2)	-,777	,169	-,469	-4,602
	Pelatihan Standar Akuntansi (X3)	,492	,153	,324	3,205
	Pemahaman Tentang PAP (X4)	,584	,122	,481	4,781

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)

## G. UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,035	6,661		-,005
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	,659	,130	,508	5,084
	Tingkat Pendidikan (X2)	-,777	,169	-,469	-4,602
	Pelatihan Standar Akuntansi (X3)	,492	,153	,324	3,205
	Pemahaman Tentang PAP (X4)	,584	,122	,481	4,781

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)

## 2. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,691	4	28,173	18,265	,000 <sup>b</sup>
	Residual	43,188	28	1,542		
	Total	155,879	32			
a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang PAP (X4), Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), Pelatihan Standar Akuntansi (X3), Tingkat Pendidikan (X2)						

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 <sup>a</sup>	,723	,683	1,242
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Tentang PAP (X4), Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), Pelatihan Standar Akuntansi (X3), Tingkat Pendidikan (X2)				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **LAMPIRAN 4**

### **SK PEMBIMBING**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/6679/2021 Pekanbaru, 06 Desember 2021 M  
 Sifat : Biasa 1 Jumadil Awwal 1443 H  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
 Yth. **Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Rohaliza  
 NIM : 11870320244  
 Jurusan : Akuntansi  
 Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,



**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**

NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Rohaliza , lahir di sungai salak pada tanggal 28 agustus 2000, lahir dari pasangan Ayahanda Sauri dan Ibu Salamah yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD negeri 003 sungai salak dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Pontren Darussalam Sungai Salak dan selesai pada tahun 2015,

dan melanjutkan pendidikan di MA Pontren Darussalam Sungai Salak dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial melalui SNMPTN. Pada tanggal 08 Juni 2022 penulis mengikuti sidang munaqasah . Alhamdulillah atas anugerah dan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) dengan judul skripsi Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Standar Akuntansi, Dan Pemahaman Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren (Studi Pada Pondok-Pondok Pesantren, Kabupaten Indragiri Hilir).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.